

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah interaksi edukatif yang terjalin antara peserta didik (siswa) sebagai komunikan dengan pendidik (guru) sebagai komunikator. Interaksi harus terjadi secara langsung serta berkelanjutan secara intensif di dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran interaksi atau komunikasi ini sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik da pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran secara utuh dan tujuan pembelajaran yang ditentukan tercapai, maka diperlukan model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi dan tepat. Salah satu model pembelajaranyang dapat digunakan adalah model *Reciprocal Teaching*.

Model reciprocal teaching merupakan salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat melalui proses belajar mandiri dan peserta didik mampu menyajikannya di depan kelas. *Reciprocal Teaching* menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam menemukan gagasan-gagasan baru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Di samping itu peserta didik dapat mengomunikasikan gagasan atau temuannya kepada peserta didik lainnya sehingga dapat menciptakan

interaksi positif antar peserta didik didalam kelas. Agar proses pembelajaran menjadi efektif, maka guru perlu memadukan model pembelajaran dengan media pembelajaran, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipadukan adalah model *Reciprocal Teaching* dan kartu bergambar.

Menurut Arsyad (Astuti,2012), kartu bergambar (*flash card*) adalah kartu kecil yang berisi gambar, eks, atau tanda simbol, yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu bergambar biasa bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Gambar dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar yang sudah ada. kartu bergambar cocok untuk kelas dengan jumlah siswa sekitar 30 orang. Perpaduan antara model dan media kartu bergambar ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa tercapai secara optimal.

Hasil belajar kognitif adalah gambaran dari apa yang telah dipelajari pada saat melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar kognitif berhubungan dengan nilai yang diperoleh selama siswa melakukan pembelajaran (Majid,2010). Penggolongan ranah kognitif menurut Anderson dan Krathwol (Devi Feriyanjani, 2017) menyatakan bahwa taksonomi Bloom dalam ranah kognitif, terdiri dari enam tahapan yaitu: Mengingat (C1), Memahami(C2), Menerapkan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), Mencipta (C6).

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Kupang Tengah di kelas VIII diketahui bahwa proses belajar mengajar yang terjadi di kelas cukup baik karena

guru mampu mengelola kelas dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan guru juga harus meningkatkan motivasi dan meningkatkan kualitas belajar serta dapat mempermudah komunikasi antar guru dan siswa. Namun media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat mengajar hanya menggunakan gambar-gambar yang ada di buku cetak sehingga siswa jenuh dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Model yang sering digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu ceramah sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh. Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran juga masih kurang sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Hasil belajar siswa juga masih rendah, hal ini dilihat dari nilai hasil ulangan. Siswa yang mencapai KKM adalah 75 hanya 5 orang dari 32 siswa dalam suatu kelas. Melihat hasil ulangan siswa yang masih rendah maka peneliti ingin mencoba menerapkan model *Reciprocal Teaching* berbantuan kartu bergambar.

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS)

No	Jumlah siswa	Kelas	KKM yang ditetapkan	Jumlah siswa yang tuntas	Presentase ketuntasan
1	32	A	75	4	12,5%
2	32	B	75	5	15,6%
3	32	C	75	3	9,37%
4	32	D	75	4	12,5%
5	32	E	75	4	12,5%
6	32	F	75	7	21,8%
7	32	G	75	6	18,5%

(Sumber: hasil olahan peneliti)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Berbantuan Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SMPN 1 Kupang Tengah Tahun Ajaran 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif
2. Model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan guru belum mampu melibatkan siswa secara aktif.
3. Hasil belajar siswa masih rendah dilihat dari nilai ulangan
4. Model *Reciprocal Teaching* belum pernah diterapkan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti hanya membatasi permasalahan pada pengaruh model *Reciprocal Teaching* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem pencernaan kelas VIII di SMPN 1 Kupang Tengah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh model *Reciprocal Teaching* berbantuan kartu bergambar terhadap hasil belajar kognitif siswa?

E. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh model *Reciprocal Teaching* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar kognitif siswa di SMPN 1 Kupang Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menunjang proses pendidikan.
- b. Sebagai salah satu informasi yang memberikan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini peneliti mendapatkan pengalaman mengenai pengaruh model *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi guru

Sebagai referensi serta bahan pertimbangan untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi siswa

Menambah pengetahuan siswa tentang *Reciprocal Teaching* dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.